



**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERMUDAH
PROSES PEMBELAJARAN ANAK DI DUSUN
BINTAIS KECAMATAN SILANGKITANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUTIAH SIREGAR

NIM. 17 201 00028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERMUDAH
PROSES PEMBELAJARAN ANAK DI DUSUN
BINTAIS KECAMATAN SILANGKITANG
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MUTIAH SIREGAR

NIM. 17 20100028



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.

NIP. 19610615 1991031004

Pembimbing II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.

NIP. 197405271999031003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Mutiah Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 27 September 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

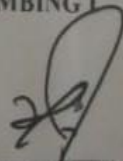
Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Mutiah Siregar yang berjudul : *"Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak Di Dusun Bintais Kecamatan Sllangktang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

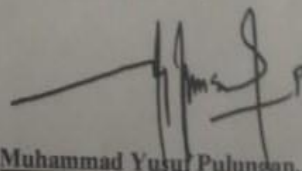
PEMBIMBING I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.

NIP. 19610615 1991031004

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.

NIP. 197405271999031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiah Siregar

Nim : 1720100028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pai-1

Judul Skripsi : Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses
Pembelajaran Anak Di Dusun Bintaís Kecamatan
Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Padangsidempuan, 06 Oktober, 2021

Pembuat Pernyataan,



Mutiah Siregar

NIM. 17 201 00028

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiah Siregar
NIM : 17201 00028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **"Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak Di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Oktober, 2021
Pembuat Pernyataan,

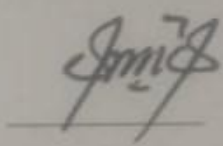


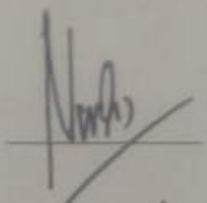
Mutiah Siregar
NIM. 17 201 00028

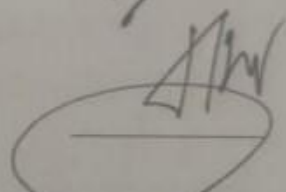
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


NAMA : MUTIAH SIREGAR
NIM : 1720100028
JUDULSKRIPSI : PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERMUDAH
PROSES PEMBELAJARAN ANAK DI DUSUN BINTAIS
KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	---

2.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
----	--	--

3.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	---	--

4.	<u>Dr. Lazuardi, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
----	--	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 29 Oktober 2021
Pukul	: 08.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai	: 75,75/ B
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran² Anak Di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"

Ditulis Oleh : Mutiah Siregar

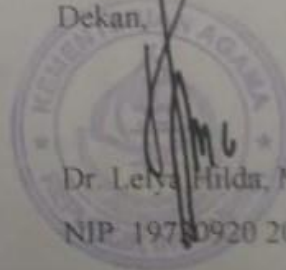
NIM : 1720100028

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidempuan, September, 2021

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19780920 200003 2002

ABSTRAK

Nama : Mutiah Siregar
Nim : 1720100028
Judul : Peran Media Sosial Dalam Mempermudah
Proses Pembelajaran Anak di Dusun
Bintais Kecamatan Silangkitang

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat sekarang ini telah banyak dimanfaatkan oleh setiap kalangan untuk berbagai kepentingan, termasuk didalamnya untuk dunia pendidikan dan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi semua kalangan masyarakat mulai ramah dengan berbagai media sosial yang berbasis internet, seperti *whatsapp google, Youtube* dan media sosial lainnya. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang secara terus menerus, demikian yang terjadi di Indonesia. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak sangat besar untuk kehidupan manusia, salah satunya ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial atau sarana komunikasi yang terkoneksi dengan internet. Penggunaan media sosial di lingkungan lembaga pendidikan dan masyarakat biasa digunakan, Revolusi ini bukan hanya membawa dampak negatif bagi perkembangan pendidikan tetapi membawa dampak positif bagi pendidikan, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak dan apakah jenis media sosial yang sering digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran anak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak dan untuk mengetahui jenis media sosial apa yang sering digunakan anak dalam melakukan proses pembelajaran

Metodologi yang digunakan penelitian adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan data teknik menjamin keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan trigulasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak, adalah memiliki peranan penting dalam mendukung/membantu proses pembelajaran anak, dengan adanya media sosial pelajar dapat lebih mudah mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan edukasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun harus tetap dengan penggunaan yang benar dan tepat

Kata Kunci: Peran, Media Sosial, Anak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: **“Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak Di Dusun Bintaes Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepada-Nya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syafnan, M. Pd. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Dusun Bintaish yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta warga dusun Bintaish yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Kotal Siregardan Ibunda tercinta Rosmiati yang selalu ada dalam mendidik, mengasuh, dan senantiasa memberikan dorongan, doa terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Kepada abanghanda Aziz Siregar, Kakak Kandung Tersayang Iyus Rahmi Siregar dan Afna Sari Siregar yang senantiasa memberikan semangat, Nasehat dan Motivasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini
11. Kepada Bapak Mas Ud Hasibuan dan Ibu Serimawati Harahap serta Adikku Resti Maritanti Hasibuan sebagai keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Ucapan Terimakasih kepada sahabat tersayang *Success Women* (Wahyuni Tami Siregar, Nurasiyam dan Winda Marito) yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka.

13. Kepada rekan juang maupun senior di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi
14. Teman-teman IAIN Padangsidempuan PAI-1 angkatan 2017, yang telah memotivasi peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, Oktober 2021
Peneliti

Mutiah Siregar
NIM. 17 201 00028

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Peran Media Sosial.....	12
a. Pengertian Media Sosial.....	12
b. Karakteristik Media Sosial.....	13
c. Jenis-jenis Media Sosial.....	14
d. Manfaat Media Sosial	15
2. Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan	19
a. Peran Media Sosial Dalam Proses Belajar	19
b. Manfaat Media Sosial Bagi Pelajar.....	21
3. Anak	24
a. Perkembangan Psikologi Anak	24
B. Penelitian yang Relevan	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik MenjaminKeabsahan Data.....	33
G. Teknik Pengolahan Analisi Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah Dusun Bintais	37
2. Letak Geografis	37
3. Keadaan Penduduk	38
4. Agama dan Sarana Beribadah Penduduk.....	39
5. Keadaan Pendidikan dan Sarana.....	40
B. Temuan Khusus	
1. Jenis Media Sosial Yang Sering di Gunakan Anak Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Di Dusun Bintais	41
2. Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak Di Dusun Bintais.....	48
C. Analisis Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I : Keadaan Penduduk.....	38
Tabel II : Keadaan penduduk jika dilihat dari kolom usia.....	38
Tabel III : Mata Pencaharian Penduduk Dusun Bintaia.....	39
Tabel IV : Keadaan Sarana Ibadah.....	40
Tabel V : Lembaga Pendidikan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian Dari Kantor Kepala Desa
Dusun Bintaish
Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
- Lampiran 6 : Pengesahan Judul
- Lampiran 7 : Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan/Kemajuan teknologi yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan dan pembelajaran¹. Perkembangan teknologi dan komunikasi di era sekarang telah mengkondisikan hampir setiap orang mampu mengakses internet. Dari orang tua, remaja, dan anak-anak. Seiring dengan perkembangan teknologi semua kalangan masyarakat mulai ramah dengan berbagai media sosial yang berbasis internet, seperti *whatsapp google, facebook, instagram* dan media sosial lainnya.

Di era globalisasi sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang secara terus menerus, demikian yang terjadi di Indonesia. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak sangat besar untuk kehidupan manusia, salah satunya ditandai dengan meningkatnya penggunaan media sosial atau sarana komunikasi yang terkoneksi dengan internet. Penggunaan media sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat sudah sangat biasa digunakan.²

Revolusi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Dimana setiap aktivitas manusia dituntut untuk menggunakan teknologi. Revolusi

¹ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 279

² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 1-2.

bukan hanya membawa dampak negatif bagi perkembangan pendidikan yang dulunya kita hanya mengetahui bahwa media sosial hanya dapat digunakan sebagai sarana hiburan dan bermain saja namun sekarang seiring dengan perkembangan dan kecanggihan teknologi yang ada membawa dampak positif dan manfaat bagi pendidikan.³ Dengan menggunakan media sosial memudahkan anak-anak mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan edukasi tidak hanya didapat dari ruang lingkup sekolah, terutama di era sekarang media sosial seperti *whatsapp*, *google* dan *facebook* menjadi sarana penting bagi anak-anak untuk tetap menerima pembelajaran dan nilai-nilai edukasi. Secara nyata penggunaan alat bantu media sosial sangat membantu aktivitas pada anak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan untuk selanjutnya berpengaruh terhadap pola komunikasi pada anak, teknologi yang dikenal sebagai istilah media sosial tidak mengenal batasan-batasan wilayah, ideologi, agama, dan suku bangsa.

Contoh pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media sosial yang ada saat ini sebagai salah satu media atau sebagai sarana pendukung proses pembelajaran sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu dengan menggunakan media sosial *facebook*, *whatsapp*, *google*, *instagram* dan media sosial lainnya. Media sosial

³ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.1-2

tersebut sangat marak digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama dikalangan anak dan pelajar

Tuntutan situasi masyarakat sekarang yang makin besar terhadap perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat masyarakat lebih mudah dalam melakukan sesuatu yang di inginkan.⁴ Hal ini dapat dilihat bahwa pada masa sekarang media sosial banyak dimanfaatkan sebagai sarana untuk memberikan nilai-nilai positif dengan penggunaan yang benar dan tepat. Dengan adanya media sosial orang tua, remaja, dan anak-anak dapat memanfaatkan media sosial dalam hal-hal positif. Dalam situasi ini media sosial menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya proses belajar mengajar. terutama dikalangan orang tua, remaja, dan anak-anak memanfaatkan media sosial sebagai jembatan untuk tetap melaksanakan proses pendidikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Bintaia pada tanggal 17 Mei 2021, melalui wawancara dengan siswi yang bernama, Jelita mengatakan bahwa melalui perantara penggunaan media sosial dengan baik dapat memudahkan untuk tetap melakukan proses belajar, serta mendapatkan wawasan atau edukasi tambahan melalui penggunaan media sosial yang benar dan tepat serta dapat lebih mempermudah dalam mengingat pembelajaran melalui video atau gambar-gambar kreatif yang ditambihkan yang terdapat di media sosial. Tidak hanya sebagai sarana informasi dan komunikasi media sosial dapat

⁴ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 1-2.

dijadikan sebagai media pendukung dalam mempermudah proses pembelajaran, dengan penggunaan media sosial yang benar dan tepat banyak manfaat dan kemudahan yang didapatkan. Salah satu jenis media sosial yang kerap digunakan beberapa diantaranya adalah *Youtube*, *Whatsapp*, *Google* dan media sosial lainnya. Kini media sosial memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran, karena dengan penggunaan yang benar dan tepat dapat mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh baik di rumah maupun di sekolah⁵

Media sosial merupakan ruang lingkup kecil dari kemajuan teknologi tersebut, media sosial perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar karena pendekatan ilmiah dan sistematis, media merupakan kebutuhan mendesak pada situasi sekarang ini. Media sosial bermanfaat untuk mencari informasi serta bisa untuk berkomunikasi dengan bebas jarak dan ruang, pemanfaatan media sosial mencakup sangat luas di kalangan masyarakat dan di kalangan pendidikan.

Dengan demikian media sosial dapat membantu meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, serta meningkatkan kecerdasan dan pola pikir anak. Media sosial juga memiliki peran yang sangat penting, dengan penggunaan media sosial yang benar dan tepat tidak hanya sekedar sebagai sarana informasi dan komunikasi, media sosial juga dapat digunakan sebagai wadah dalam membantu mempermudah anak dalam

⁵ Jelita, tanggal 17 Mei 2021, *Wawancara Observasi*

mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar guna mendapatkan hasil yang maksimal dan efektif.

Adapun media sosial pada saat sekarang ini berpengaruh positif karena banyak sekali manfaat yang akan dapat kita temukan ketika menggunakan media sosial dengan tepat. Tidak hanya sebagai sarana komunikasi media sosial juga dapat mempermudah kita dalam melakukan berbagai hal yang kita inginkan baik melalui media sosial *Whatsapp*, *facebook*, *google*, dan media sosial lainnya.

Oleh karena itu melihat situasi sekarang ini peran media sosial sangat di butuhkan begitu pula dikalangan remaja/anak, dengan nilai-nilai positif yang terdapat dalam media sosial dan dengan penggunaan yang benar dan tepat akan lebih mudah mempermudah dan membantu anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang.

B. Fokus masalah

Banyaknya faktor dalam mempermudah proses pembelajaran anak sesuai dengan hasil yang diharapkan, dengan demikian masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi kepada Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabuapten Labuhanbatu Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman terhadap istilah yang dipakai atau digunakan dalam judul pembahasan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung di dalamnya sesuai dengan masalah yang akan di bahas yaitu:

1. Peran

Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa⁶

2. Media sosial

Media berasal dari kata "medius" yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.⁷

Gange menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁸

Media sosial adalah merupakan media online dengan para penggunaannya bisa mudah berpartisipasi dan menciptakan isi meliputi blog dan jejaring sosial. Berbicara tentang media sosial, memang sangat bermanfaat bagi pengguna internet, terutama untuk

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854

⁷ Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Gur*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 60

⁸ Arief S. Sadiman, R. Raharjo, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 6

mengetahui status-status terbaru orang-orang atau perusahaan-perusahaan disekitarnya.⁹

Adapun media sosial yang dimaksud peneliti adalah *whatsApp*, *youtube*, *google classroom* dan *google*

3. Whatsapp

Whatsaap adalah salah satu media sosial saat ini yang banyak digunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampain baik dari individu mau kelompok¹⁰

4. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web *Video Sharing* (berbagi video) yang poular dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis, bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer didunia internet bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif¹¹

5. Google Classroom

Google Classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran di dalam kelas

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 201

¹⁰ Trisnani, "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan", *Jurnal Komunikasi Media dan Informatika*, Volume 6, No. 3, November 2017, hlm. 2

¹¹ Fatty Faiqah, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Volume 5, No. 12, Juli-Desember 2016, hlm. 260

Disamping itu pendidik dapat memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada peserta didik, penyampain pembelajaran dengan e-learning merupakan dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dan dengan cakupan yang luas¹²

6. Google Search

Keberadaan google search dalam dunia internet semakin mempermudah para pemakai dalam mencari informasi. Google Search adalah salah satu fasilitas internet yang dijalankan melalui *Browser* untuk mencari informasi atau data yang diinginkan¹³

7. Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalam nya belajar bagaimana seharusnya belajar¹⁴. Belajar juga diartikan sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsure yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan¹⁵

Belajar juga merupakan kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia dapat meningkatkan kualitas dirinya. Dengan belajar manusia juga dapat meningkatkan kemampuan dirinya dan

¹² Sabran, "Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Learning Media*, Volume 11, No. 4 Oktober 2016, hlm. 122

¹³ Ita Marshalita Arumdani, "Pengaruh Pemanfaatan Situs Google Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Volume 4, No. 2, Desember, 2018, hlm. 3

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (ALFABETA cv, 2016), hlm. 33

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 64

mengetahui hal-hal yang sebelumnya ia ketahui, maka dari itu menuntut ilmu adalah kewajiban kita sebagai seorang muslim sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al-quran Q.S Al-Mujadalah Ayat 11:

8. Anak (12-16 Tahun)

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun. Oleh karena pada usia inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal.¹⁶

D. Rumusan Masalah

1. Apa jenis media sosial yang sering digunakan dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?
2. Bagaimana peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?

¹⁶Syaiful Bahri Djramah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 123

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis media sosial apa yang digunakan dalam dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintais Kecamatan Silangkitang
2. Untuk mengetahui peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintais Kecamatan Silangkitang

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang media sosial
2. Menambah wawasan dan pengetahuan dampak positif penggunaan media sosial
3. Bagi pihak anak menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan dapat membantu meningkatkan keterampilan anak
4. Bahan perbandingan kepada pihak lain yang memiliki keinginan membahas pokok yang sama,
5. Menambah khazanah keilmuan serta pengembangan ilmu dan wawasan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, focus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian Pustaka, yang mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu.

Bab III adalah waktu dan lokasi penelitian, metodologi penelitian yang memuat penjelasan tentang jenis dan metode, subjek penelitian, penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengelolaan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengelolaan data dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian, yang mencakup jenis media sosial yang sering digunakan anak dan Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Media Sosial

a. Pengertian Media sosial

Globalisasi menjadi keniscayaan karena perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Melalui teknologi informasi, maka apa yang ngetrend di dunia Barat akan segera bisa diketahui di dunia Timur. Dengan perkembangan teknologi informasi, maka terdapat penguasa baru yang memiliki otoritas melebihi kepala Negara goggle misalnya telah menjadi raja diraja. Jejaring sosial melalui media sosial telah menjamur sedemikian rupa. Misalnya, facebook, instagram, youtube dan sebagainya. Melalui media sosial ini, maka jejaring sosial baik yang bercorak individu maupun berkelompok telah menjadi komoditas sosial yang terelakkan.¹⁷

Van Dijk menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada ekstitensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

¹⁷ Nur Syam, *Media Sosial, Interaksi, Identitas dan Modal sosial*, (Jakarta:Kencana, 2016), hlm. 1-2

Menurut Boyd mengartikan kata media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.

Media sosial juga diartikan sebagai sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial forum dan dunia virtual yang mendukung interaksi sosial.

Pada intinya dengan media sosial dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual, maupun audiovisual, media sosial diawali dari tiga hal, yaitu *sharing*, *collaborating* dan *connecting*. Media sosial juga diartikan sebagai situs jaringan sosial misalnya layanan berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat dan menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem

b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki cirri-ciri yang tidak lepas dari berbagai cirri-ciri dari media sosial yang banyak digunakan hingga saat ini. Berikut beberapa karakteristik yang terdapat pada media sosial

1. Partisipasi, mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga dapat menggabungkan batas antara media dan audience
2. Keterbukaan, kebanyakan dari media sosial yang terbuka bagi umpan balik dan juga partisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagai dan juga komentar. Terkadang batasan untuk mengakses dan juga memanfaatkan isi pesan (perlindungan password terhadap isi cenderung dianggap aneh)
3. Perbincangan, selain itu kemungkinan dengan terjadinya perbincangan ataupun pengguna secara dua arah
4. Keterhubungan, mayoritas dari media sosial tumbuh dengan subur lantaran terjadi suatu kemampuan yang dapat melayani keterhubungan antar pengguna, melalui suatu fasilitas tautan (links) ke website, sumber informasi dan bagi pengguna-pengguna lainnya¹⁸

c. Jenis-jenis Media Sosial

1. *Google Classroom* atau ruang kelas *Google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. Afrianti mengatakan bahwa
 “*Google classroom* digunakan untuk memaksimalkan proses penyampaian materi kepada peserta didik tetapi dilakukan secara online sehingga materi bisa tersampaikan secara keseluruhan”

¹⁸ Arum Wahyuni Purbohastuti, “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi,” *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Volume 12, No. 2, Oktober 2017, hlm. 215-216

Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah sistem *e-learning*. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless¹⁹

2. *Whatsapp* merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. *Whatsapp* untuk tetap terhubung dengan teman keluarga, kapanpun dan dimanapun. *Whatsapp* gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, reliable tersedia pada telpon diseluruh dunia
3. *Zoom*
Zoom merupakan sebuah layanan konferensi video yang memiliki kemampuan praktis dalam menghadirkan suasana *Meeting* secara daring, aplikasi ini dilengkapi fitur *sharing screen* yang mampu memfasilitasi kebutuhan pengajar dalam menyajikan bahan ajar layaknya pertemuan tatap muka didalam kelas konvensional kepada peserta didik
4. *Google Classroom*
Google Classroom merupakan sebuah layanan portal yang efisien untuk memudahkan pengajar dalam mengelola materi dan tugas ajar. Selain memudahkan pengajar, dari sisi pembelajar pun google classroom dianggap sebagai pembelajaran daring yang ramah kuota internet, karena memang pola akses layanan kelas daring di platform tersebut diciptakan layaknya sosial media yang tidak membutuhkan kuota berlebih mengaksesnya.²⁰

d. Manfaat media sosial

Pemanfaatan media komunikasi telah berkembang cukup lama di Negara-negara maju. Yang dimaksud pemanfaatan media ini adalah media elektronik berbasis internet. Pemanfaatan media untuk

¹⁹ Ni Komang Suni Astini, “ Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid -19” *Jurnal Pendidikan* , Volume 3, No. 1, 2020, hlm. 245-251

²⁰ Mursyid Kasmir Naserly, Implentasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi kasus Pada Kelas 2 Semester) *Jurnal Aksara Public*, Volume 4, No. 2, Mei 2020 hlm. 161-162

pendidikan telah meluas terutama untuk membantu mereka yang diam di daerah terpencil yang jauh dari sekolah. Sekitar 500 orang tenaga ahli yang siap sewaktu-waktu melayani para murid yang ingin mendapatkan penjelasan segera atas setiap informasi atau pelajaran yang kurang dipahami mereka. Hal ini juga dimungkinkan karena sistem perhubungan telepon dapat langsung dicapai oleh setiap murid, tanpa mengeluarkan biaya yang besar. Di Negara-negara maju lainnya, orang menggunakan televise atau siaran televise terbatas.

Media komunikasi yang pada mulanya adalah alat hiburan dan alat penyampaian pesan-pesan penerangan, bukan didisain untuk tujuan pembelajaran. Kemudian para ahli melihat potensi yang pada media ini untuk di manfaatkan bagi dunia pendidikan. Setelah dilakukan berbagai percobaan dan penelitian, terlihat potensi yang besar dan luas dari media ini untuk digunakan menjadi alat penyampaian pesan-pesan pembelajaran. Media ini dapat mencapai sasaran anak/mahasiswa tidak hanya di dalam kelas akan tetapi dapat pula beberapa kelas pada waktu yang sama, bahkan tempat yang jauh di luar kelas. Ia dapat mencapai sasaran yang terpencil di gunung-gunung atau di pulau-pulau kecil yang jauh dari sekolah atau pusat belajar.²¹

²¹ Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 323-325

Kruse dalam salah satu tulisannya yang berjudul “using the web for learning” yang dimuat dalam situs www.elearningguru.com mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis web sering kali memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran berbasis web bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (contohnya uang jajan/ biaya transportasi sekolah).

Dikarenakan sifatnya yang maya/virtual, pembelajaran berbasis web dianggap telah memberikan fleksibilitas terhadap kegiatan pengaksesan materi pembelajaran. Pengantaran materi pembelajaran kini tidak lagi tergantung pada medium fisik seperti buku pelajaran cetak.²²

Memanfaatkan media seperti halnya telah dilaksanakan diberbagai Negara, merupakan alternatif pemecahan. Namun begitu tetap ada berbagai masalah yang timbul. Yakni masalah dana dan tenaga yang diperlukan untuk mengelola, penyusun program, prosedur dan sebagainya. Belum lagi faktor psikologis yang mungkin dapat menimbulkan kegoncangan masyarakat itu dalam

²²Rusman, Deni Kurniawan, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012). 226-227.

pengenalan nilai-nilai budaya baru tersebut. Memang secara keseluruhan biaya pemanfaatan media ini dalam sistem pendidikan secara rata-rata adalah jauh lebih murah dari sistem konvensional. Adapula Negara yang memanfaatkannya untuk pendidikan seumur hidup warganya.²³

Berbicara tentang media sosial, memang sangat bermanfaat bagi pengguna internet, terutama bagi dunia pendidikan. Namun salah satu sisi negative dari media sosial ini adalah dapat mengubah karakter diri seorang anak. Padahal sebenarnya fungsi dari media sosial ini adalah untuk mendapatkan info terbaru dari orang-orang yang ada disekitar kita.²⁴

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh semua jenjang pendidikan di Indonesia adalah menyikapi pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia. Kementerian pendidikan dan kebudayaan RI mendorong penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan dengan daring. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan corona.

Transformasi digital sektor pendidikan di Indonesia bukanlah suatu wacana yang baru berbagai perbincangan, regulasi pendukung dan upaya konkret menerapkan transformasi digital

²³ Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), 324-325

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grapindo Persada, 2016), hlm. 201

dilingkungan perguruan tinggi dan semua tingkat sekolah di Indonesia.

Seluruh perguruan tinggi dan sekolah di Indonesia menghentikan aktivitas belajar mengajar tatap muka. Namun, saja proses belajar mengajar tidak boleh berhenti, saat ini semua harus menjalankan belajar *online*. Mau tidak mau, bisa tidak bisa, merasa gaptek atau tidak gaptek. Hasilnya saat ini dominan dosen, guru, mahasiswa, dan siswa mulai mahir menggunakan berbagai perangkat dan media pendukung belajar *online*. Ada beberapa platform teknologi informasi yang berpeluang untuk dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan belajar daring. Diantaranya: *google*, *classroom* dan *whatsapp*

- 1) *Google classroom* atau ruang kelas *google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. Afrianti mengatakan bahwa
“*google classroom* digunakan untuk memaksimalkan proses penyampaian materi kepada peserta didik tetapi dilakukan secara online sehingga materi bisa tersampaikan secara keseluruhan”

Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning*. Service ini didesain untuk membantu pengajar

membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless.²⁵

- 2) *Whatshaap* merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, *whatshaap* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. *Whatshaap* untuk tetap terhubung dengan teman keluarga, kapanpun dan dimanapun. Wahtshapp gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, reliable, tersedia Pada telpon seluruh dunia.

2. Media Sosial dalam Dunia Pendidikan

a. Peran Media Sosial dalam proses belajar

Proses belajar merupakan sebuah proses penyampaian informasi, ilmu pengetahuan, informasi yang secara formal dan informal sering terjadi disekeliling kita. Proses belajar merupakan sebuah kondisi mengenai kapasitas individu untuk mengetahui lebih luas. Melalui sebuah media sosial, pengetahuan dan proses belajar tidak lagi hanya berfokus pada akumulasi pengetahuan individu sebelumnya

Menggunakan media tersebut sebagai media dalam proses belajar, maka jelas bahwa aplikasi dan perangkat media sosial telah berhasil menyediakan sebuah konsep tantangan baru dalam pembentukan pendidikan formal yang telah ada saat ini.

²⁵ Ni Komang Suni Astini, "Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19" *Jurnal Pendidikan*, Volume 3, No. 1,2020, hlm. 245-251.

Beberapa peran media sosial dalam mendukung proses pembelajaran beberapa diantaranya adalah:

1. Sebagai Media Informasi
Informasi yang up to date mudah menyebar melalui situs jejaring sosial, hanya dalam beberapa menit setelah jejaring kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini merupakan suatu hal yang sangat diperlukan saat sekarang ini
2. Sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan
Mengembangkan wawasan dan pengetahuan merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini
3. Memperluas jaringan pertemanan
Berkat situs media sosial ini pelajar akan lebih mudah berteman dengan pelajar lainnya diseluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung
4. Sebagai sarana komunikasi
Dengan media sosial kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja bahkan dengan orang yang belum kita kenal sebelumnya dari berbagai penjuru dunia
5. Sebagai Motivasi
Dengan media sosial yang ada mereka akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka temui secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain
6. Media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk sharing, pertukaran data dan diskusi²⁶

Peran media sosial sebagai media belajar telah menunjang sebuah teori klasik mengenai teori pembelajaran sosial. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai subjek belajarnya. Proses belajar ini telah ditunjang oleh media

²⁶ Anastasia Siti Nurhayati, "Peran Media Jejaring Sosial dalam pembelajaran", *Jurnal Prosiding Temu Ilmiah Nasional*, Volume 10, No. 3, November 2016, hlm. 628

digital, media sosial pada kelanjutannya tidak hanya mengajarkan bagaimana sebuah teknologi komunikasi dan informasi memberikan dampak, tetapi juga mengajarkan bagaimana sebuah teknologi komunikasi diserap dan diadopsi, media sosial kini banyak terjadi pada proses pendidikan jarak jauh (e-learning) dimana proses belajar mengajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, jarak dan waktu

b. Manfaat Media Sosial bagi pelajar

Media sosial memiliki daya tariknya sendiri bagi setiap kalangan, begitu pula dengan kalangan remaja/anak. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh kementerian kominfo dalam penelusuran para pengguna aktivitas online pada anak usia remaja tahun 2014, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media sosial sangat melekat dengan kehidupan remaja sehari-hari. Daya tarik internet dan media sosial inilah yang kemudian memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi seseorang, remaja saat ini begitu peka dengan perubahan yang terjadi dalam teknologi sosial, mereka mengikuti perkembangan tersebut dan menguasainya dengan proses belajar menggunakan metode “Trials and Error”

Jaringan sosial seperti Facebook, Twitter dan youtube telah cepat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Salah

satu alasan mengapa media sosial sangat populer adalah karena kemungkinan pengguna untuk mengubah pengalaman mereka dan berinteraksi dengan jaringan internet

Dengan banyaknya teknologi baru dan perkembangan jaringan sosial saat ini, ada banyak manfaat dan alasan bagi semua orang, termasuk pelajar atau mahasiswa untuk menggunakan media sosial, sebuah penelitian menemukan hasil bahwa 70% pelajar merasa bahwa teknologi yang mereka gunakan untuk belajar harus disesuaikan dengan diri mereka sebagai pengguna media sosial. Berikut sejumlah manfaat penggunaan media sosial pendidikan:

1. Menciptakan Komunitas

Banyak pelajar ditantang untuk bisa menyesuaikan diri dengan konsep pembelajaran yang baru dan tugas-tugas khusus. Media sosial membantu memusatkan pengetahuan kolektif seluruh kelas untuk membuat kegiatan belajar dan berkomunikasi menjadi lebih efisien. Jaringan kelompok belajar tak harus terbatas pada lingkup sekolah yang sama, dalam hal ini pelajar terdorong untuk menjadi “ahli” dalam keterlibatan aspek internet. Tidak hanya belajar untuk berinteraksi dengan banyak orang pelajar juga belajar cara penggunaan media sosial tersebut

2. Melanjutkan Pembahasan Pelajaran

Memulai jaringan kelompok kolaboratif bisa menghemat waktu dan tenaga banyak orang, bagi pelajar yang tidak dapat menghadiri kelas tertentu tak perlu khawatir ketinggalan pelajaran, karena saat ini media sosial seperti Periscope, Skype atau Snapchat dapat membantu pelajar

3. Mengatur Sumber Pembelajaran

Media sosial dapat membantu untuk menjaga semua informasi agar terorganisir dan mudah diakses. Dengan media sosial maka data yang dimiliki pelajar aman, akurat dan bisa saling dibagikan menggunakan Tools seperti Pinterest atau Tumblr, selain itu pelajar juga bisa menggunakan layanan berbagi konten untuk tugas kelompok, fitur tersebut membantu pelajar dalam mengorganisir kelompok dan tugas menjadi lebih mudah

4. Mendukung Materi Pembelajaran

Media sosial dapat membantu mengidentifikasi konten tambahan untuk memperkuat atau memperluas pembelajaran pelajar. Misalnya saja youtube membantu menyediakan video bagi pelajar secara audiovisual ketika dibutuhkan untuk memperjelas materi pembelajaran. Media sosial memungkinkan pelajar mengirimkan bermacam-

macam dokumen seperti video, rimender, voice note, gambar dan data-data lainnya

5. Bertambahnya Wawasan

Para pelajar yang merupakan pengguna media sosial secara langsung saling memberikan dan menerima beragam informasi yang berguna untuk dijadikan bahan pembelajaran. Kemampuan mereka untuk mengakses, menganalisa, menahan dan berbagi informasi kian meningkat seiring berjalannya waktu bahkan mereka tak sadar telah mengembangkan kemampuan mereka tersebut

6. Kemampuan Marketing Media Sosial

Berkembangnya media sosial menciptakan “Dunia” marketing yang baru, dimana membutuhkan para professional atau ahli untuk membangun lapangan bisnis. Ketika para pengguna media sosial bergabung dalam lingkup tersebut, maka secara langsung mereka memberikan keahlian mereka²⁷

3. Anak

Pandangan barat mengenai anak adalah bahwa masa kanak-kanak merupakan masa kehidupan yang unik dan amat penting serta menjadi dasar bagi masa dewasa dan merupakan

²⁷ Jain Rahman, “Pengaruh Media sosial Bagi Proses Belajar Siswa”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. 54

masa yang berbeda dengan masa dewasa. Kebanyakan pendekatan masa kini terhadap masa kanak-kanak menggambarkan periode tersendiri ketika anak menguasai keterampilan dan tugas tugas tertentu sebagai persiapan untuk masa dewasa, masa kanak-kanak tidak lagi dianggap sebagai masa penantian yang tidak mengenakkan yang menghancurkan orang dewasa menghadapi ketidakmampuan anak, sebaliknya kini kita melindungi anak dari tekanan dan tanggung jawab pekerjaan orang dewasa melalui undang-undang yang ada²⁸

Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang terpanjang dalam renting kehidupan saat individu relatif tidak berdaya dan tergantung pada orang lain. Dalam uraian selanjutnya digunakan kata “anak-anak” yang menunjuk pada pengertian anak yang masih kanak-kanak seringkali dianggap tidak ada akhirnya sewaktu mereka tidak sabar menunggu saat yang didambakan yakni pengakuan dari masyarakat bahwa mereka tidak sabar menunggu saat yang didambakan yakni pengakuan dari masyarakat bahwa mereka bukan anak-anak melainkan orang dewasa. Maka masa anak-anak dimulai dari usia dua tahun sampai saat anak matang secara seksual, kira-kira tiga belas tahun untuk wanita dan empat belas tahun untuk pri. Setelah anak matang secara seksual.

²⁸ John w. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm.17

Selama periode ini masa anak harus dibagi dua periode awal dan periode akhir. Periode awal berlangsung dari umur dua sampai enam tahun dan periode akhir dari enam sampai tiba-tiba saatnya anak matang secara seksual.

Tekanan dan harapan baru yang mengikut usia formal sekolah menyebabkan perubahan pola perilaku, minat dan nilai, akibatnya, anak-anak manusia yang berbeda dari sebelumnya. Perbedaan ini menyangkut aspek psikologi, bukan fisik, sehingga pemisahan dalam rentang usia yang panjang ini menjadi dua bagian, yakni masa awal dan masa akhir.²⁹

Sehubungan dengan psikologi anak merupakan psikologi anak merupakan psikologi yang mempunyai obyek sendiri yaitu:

- a. Psikologi anak-anak (0-5 tahun)
- b. Psikologi anak dari (6-12 tahun)
- c. Psikologi pemuda dari (12-20 tahun)
- d. Psikologi adolesen (psikologi umum)

Dengan demikian obyek pokok dari psikologi perkembangan mempelajari tingkah laku anak dalam masa umur 6-12 tahun. Dipelajari secara khusus ini karena dalam masa-masa itu tampak pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda dari masa-masa sebelum dan sesudahnya.

²⁹Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 108

Masa anak ini juga disebut masa anak sekolah, yaitu masa untuk matang belajar, anak tersebut sudah merasa besar dan tidak mau lagi sebagai anak-anak kecil, anak tersebut sudah lepas dari lembaga pendidikan dasar TK.

Anak ini sudah mulai matang belajar yang sebenarnya mereka ingin berusaha untuk mencapai sesuatu sebagai perkembangan aktifitas bermain dan berkerja. Disini anak sudah ingin memperoleh kecakapan-kecakapan baru yang diperoleh dalam sekolah maupun dalam saat bermain. Pada masa itu anak sudah memiliki kemampuan-kemampuan yang dapat dibantu dalam perkembangannya oleh guru disekolah yaitu:

- a. Perkembangan sosialnya
- b. Perkembangan perasaanya
- c. Perkembangan motoriknya
- d. Perkembangan bahasanya
- e. Perkembangan berpikirnya
- f. Perkembangan dalam pengamatan
- g. Perkembangan kesuliatannya/religiusnya
- h. Perkembangan tanggapan, fantasi
- i. Perkembangan dalam mengambil keputusan
- j. Perkembangan perhatiannya.³⁰

B. Kajian Terdahulu

Dari tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh Esli Zuraidah Siregar yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang berjudul: “Pemanfaatan Media

³⁰Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1991), hlm. 48-49

Online Sebagai Sumber Informasi Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa sebagai sarana penunjang sumber pembelajaran yang dapat mengimbangi kemajuan informasi yang begitu pesat dan menggglobal, media *online* telah dimanfaatkan mahasiswa KPI FDIK IAIN Padangsidempuan sebagai sumber informasi pembelajaran, dan sebagai sumber informasi pembelajaran, dan sangat membantu bagi mahasiswa dalam perkuliahan.³¹ Adapun persamaan antara peneliti sama-sama menjadikan media sosial sebagai sumber pembelajaran dan saran pembelajaran, sedangkan perbedaanya adalah kajian terdahulu menggunakan median *online e-book* dan *e-mail*, sedangkan peneliti menggunakan media sosial *Whatsapp*, dan *google*.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Jain Rahman yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang berjudul “ Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa ”

Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran PAI dengan pemanfaatan media sosial facebook adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran terpadu dengan menggabungkan pembelajaran di luar kelas. Kemudian langkah-langkah dalam mengimplementasikan media sosial facebook pada mata pelajaran PAI adalah dengan (1). Membuat facebook untuk kelas eksperimen (2). Menambahkan siswa ke dalam group (3). Mengunggah file, dan (4). Melakukan diskusi.³² Adapun persamaan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media sosial facebook dalam proses pembelajaran, sedangkan perbedaanya penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif.

³¹Elsi Zuraidah Siregar, “Pemanfaatan Media *Online* Sebagai Sumber Informasi Pembelajaran Di Klangan Mahasiswa” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2015), hlm. 74.

³² Jain Rahman, “Pengaruh Media sosial Bagi Proses Belajar Siswa”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. 54

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Maulana Arafat Lubis, Nisha Marina, Nashran Azizan, Fery Muhammad Firdaus yang dilaksanakan pada tahun 2021 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Terhadap Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19”

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media online sangat membantu dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran terutama dimasa pandemic seperti sekarang ini, dengan kemajuan teknologi *E-learning* yang ada sekarang ini setiap pelajar tetap dapat mengakses pembelajaran yang tengah berlangsung dan tetap dapat mengikuti pembelajaran tanpa dibatasi oleh jarak, ini merupakan salah satu alternative untuk bisa tetap mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi³³

4. Penelitian Skripsi yang telah dilakukan oleh Husna Hidayati Siregar yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang berjudul: “Penggunaan Media Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pai berbasis teknologi (Information Technology) sudah digunakan oleh guru pendidikan agama islam dan guru-guru mata pelajaran lainnya walaupun terkadang belum sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media berbasis IT (Information Technology) dikarenakan adanya faktor yang menghambat seperti pengetahuan IPTEK yang menyeluruh terhadap guru maupun siswa, kemudian yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan IT yaitu insfrstuktur, financial dan Sdm yang menjadi faktor utama³⁴

³³ Maulana Arafat Lubis, “Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Terhadap Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume 12, No 1, hlm. 65

³⁴ Husna Hidayati Siregar, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2020), hlm. 90

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah di Dusun Bintaish Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dan waktu penelitian dimulai pada bulan September 2020 sampai dengan Tanggal 31 Juli 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan Peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaish Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian adalah hal yang penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian yang menjadi target untuk diteliti, subjek yang kita ambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan, sehingga mempermudah pelaksanaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek

penelitiannya adalah anak di Dusun Bintaís Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data dalam pemberian informasi yang dilakukan secara langsung pada pengumpulan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari anak di Dusun Bintaís Kecamatan Silangkitang, sebanyak sepuluh orang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pelengkap atau pendukung yang diperoleh dari orang tua, guru, serta kepala dusun yang berguna untuk melengkapi data primer yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan

E. Teknik pengumpulan data

Instrument pengumpulan adalah alat bantu yang digunakan pengumpulan data dalam mengumpulkan data .maka digunakan instrument sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat,

pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁵ Observasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung dilokasi penelitian bagaimana sebenarnya peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Interview (wawancara)

Interview adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.³⁶ Untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula untuk memperoleh informasi tentang bagaimana peran media sosial dalam membantu proses pembelajaran anak serta jenis media sosial apa yang kerap digunakan anak dalam mendukung proses pembelajaran

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³⁷

³⁵ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

³⁶ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 149.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 202.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Penjaminan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding.

Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang (informan) didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang (informan) tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pandangan orang, seperti rakyat, orang yang berpendidikan menengah umum atau tinggi dan orang pemerintahan.

G. Teknik Pengelolaan Analisi Data

Analisis data adalah suatu proses mengola dan menginterpretasikan dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan tujuan dan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun analisi data dari penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisi data model miles dan huberman, menyatakan bahwa alur analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan data kesimpulan atau ferivikasi.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan

2. Penyajian data

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang diterima masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data. Kesimpulan yang dimaksud adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah pada sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Dusun Bintaís

Awalnya Dusun Bintaís adalah satu kelurahan, yaitu kelurahan Desa Mandalasena, karena semakin berkembang dan bertambahnya jumlah warga, maka tidak mungkin dalam satu kelurahan tidak terdapat sebuah lingkungan, karena hal itu tidak dapat diatur oleh satu lurah dengan jumlah masyarakat yang sudah mendekati angka lebih kurang 1000 orang dalam satu kelurahan dengan kondisi lingkungan yang tidak terlalu luas, maka dari itu dibagi dan dibentuklah menjadi beberapa lingkungan. Tujuannya agar setiap ketua lingkungan dapat mengkoordinir para masyarakatnya. Dusun Bintaís ini muncul setelah kelurahan Mandalasena dibagi, tentunya nama lingkungan ini baru muncul, bukan karena ada istilah lain atau sudah lama disematkan di Dusun Bintaís ini.³⁸

2. Letak Geografis

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan tentang letak geografis yang menyangkut kepada luas daerah serta penggunaan areal Dusun Bintaís, untuk mengetahui tentang letak kawasan lingkungan dusun

³⁸ Anita Siregar, Kepala Dusun Bintaís, *Wawancara*, Dusun Bintaís, Sabtu 17 Juli 2021

Bintais berdasarkan keterangan yang dikemukakan ketika wawancara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Selatan Desa Mandalasena
- b. Sebelah Barat jalan lintas Rantau Prapat
- c. Sebelah Timur Perkebunan Kelapa Sawit Milik Perusahaan Normark
- d. Sebelah Utara kawasan perumahan karyawan perkebunan kelapa sawit

Dan yang menjadi kepala dusun di dusun Bintais yaitu Ibu Anita Siregar.³⁹ jumlah penduduk 230 orang.

3. Keadaan Penduduk

Tabel I

Keadaan penduduk

Penduduk yang tinggal di Dusun Bintais berdasarkan jenis kelaminnya dapat dilihat melalui table berikut ini :

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	100
2.	Perempuan	130
	Jumlah	230

Sumber data: Kepala Dusun Bintais

Tabel II

Keadaan penduduk jika dilihat dari kolom usia

NO	Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-12 bulan	10 orang	7 orang	17 orang
2.	13 bulan- 5 tahun	22 orang	24 orang	46 orang

³⁹ Anita Siregar, Kepala Dusun Bintais, *Wawancara*, Dusun Bintais, Sabtu 17 Juli 2021

3.	6 tahun- 10 tahun	10 orang	10 orang	20 orang
4.	11-15 tahun	4 orang	7 orang	11 orang
5.	16-21 tahun	10 orang	8 orang	18 orang
6.	22-27 tahun	5 orang	14 orang	19 orang
7.	27-30 tahun	3 orang	3 orang	15 orang
8.	30-40 tahun	15 orang	20 orang	35 orang
9.	40-50 tahun	10 orang	9 orang	19 orang
10.	50-60 tahun	16 orang	14 orang	30 orang

Sumber data: Kepala Dusun Bintais

Tabel III

Mata Pencaharian Penduduk dusun Bintais

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	10 orang
2.	Tani/Buruh Tani	65 orang
3.	Pegawai Swasta	12 orang
4.	Lain-lain	-

Sumber data: Kepala Dusun Bintais

4. Agama dan Sarana Beribadah Penduduk

Agama adalah merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dan ummat manusia itu sendiri, terutama agama tersebut dapat dijadikan sebagai penuntun dan pedoman hidup bagi ummatnya karena di dalamnya memuat aturan-aturan dan tatanan nilai kebaikan dari ummat itu sendiri.

Dusun Bintais Kecamatan Silangkitang ini adalah kawasan lingkungan yang mayoritas penduduknya beragama islam

Melihat dari pengalaman ajaran agama masyarakat tentunya dibutuhkan pula adanya sarana prasarana. Dalam hal ini didalamnya adalah sarana rumah ibadah yang ada di kawasan lingkungan dusun Bintaish seperti terlihat di dalam table berikut

Tabel IV

Keadaan Sarana Ibadah

NO	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	1
2.	Gereja	-

Sumber data: Kepala dusun Bintaish

5. Keadaan Pendidikan dan Sarana

Pendidikan merupakan suatu unsur yang dibutuhkan oleh setiap kalangan manusia, karena pendidikan itu sendiri sebagai usaha dalam mendewasakan pribadi seseorang untuk mencapai kemajuan dirinya sendiri, baik itu dalam hal pembentukan kepribadian, kemampuan dan keterampilan⁴⁰

Untuk melihat keadaan sarana pendidikan yang ada di dusun Bintaish sebagai berikut :

Tabel V

Lembaga Pendidikan

NO	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK/RA	1

⁴⁰ Sejarah Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan,
<https://sippa.ciptakarya.pu.go.id>

2.	SD/MI	1
3.	TPA/MDA	1

Sumber data: Kepala Dusun Bintais

B. Temuan Khusus

1. Jenis Media Sosial Yang Sering di Gunakan Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak di Dusun Bintais Kecamatan Silangkitang

Dewasa ini perkembangan media sosial kian hari kian meningkatkan, hal ini menyebabkan kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Melalui perkembangan ini telah mengkondisikan hamper setiap orang mampu mengakses media sosial. Salah satu pengguna media sosial adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu.

Bagi pelajar media sosial merupakan hal yang penting yang tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi tetapi juga dapat digunakan sebagai media atau alat yang digunakan untuk mempermudah/mendukung proses pembelajaran. Adapun media sosial yang dimaksud beberapa diantaranya adalah:

a. Whatsapp

Whatsapp adalah salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh setiap kalangan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai sarana penyampai informasi baik

sebagai pengganti sms yang praktis dan tepat waktu untuk mengirim pesan⁴¹



b. Google Classroom

Google Classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal pembelajaran di dalam kelas

Disamping itu pendidik dapat memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada peserta didik, penyampaian dengan e-learning merupakan dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan cakupan yang luas serta memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien⁴²

⁴¹ Raharti, “”Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini,” *Jurnal Visi Pustaka*, Volume 21, No. 2, Agustus 2019, hlm. 1

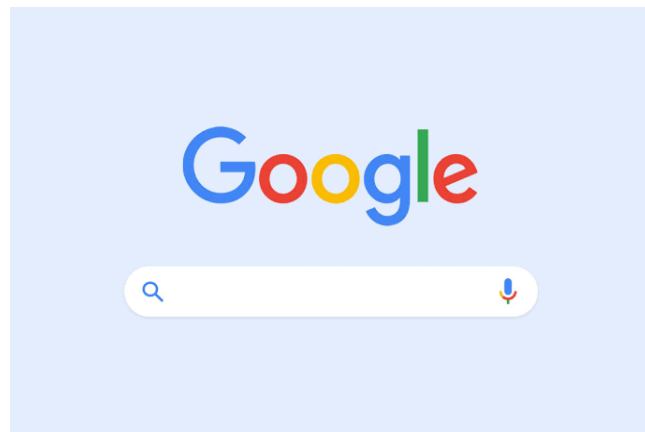
⁴² Ula Nisa El Fauziah, “Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-guru Bahasa Inggris”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 02, No. 02, Juli 2019, hlm. 183



c. Google Search

Keberadaan google search dalam dunia internet semakin mempermudah para pengguna dalam mencari informasi, google search adalah salah satu fasilitas internet yang dijalankan melalui *Browser* untuk mencari informasi atau data yang diinginkan, nama google sendiri sebenarnya adalah gabungan dari kata googol yang berarti 100 perangkat yang berarti angka 1 yang diikuti 100 angka nol yang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa google ada banyak sekali informasi yang hamper “tak terhitung” banyaknya⁴³

⁴³ Karnain Julian Nazri, “Pemanfaatan Mesin Penelusuran (Search Engine) Dalam Mengakses Sumber Informasi Literatur Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2019, hlm. 14



d. Youtube

Youtube adalah sebuah situs *Web Video Sharing* (Berbagi Video) yang populer, dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis, bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Salah satu layanan dari google ini, memfasilitasi penggunaanya untuk mengupload video dan bisa dikatakan Youtube adalah video yang paling populer didunia internet⁴⁴



⁴⁴ Fatty Faiqah, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram", *Jurnal Komunitas KAREBA*, Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 1

Untuk mengetahui jenis media sosial yang sering digunakan dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaish Kecamatan Silangkitang, maka peneliti melakukan wawancara dengan seorang anak yang bernama Haikal, ia mengatakan:

Tidak hanya menggunakan media sosial sebagai sarana informasi atau sebagai sarana hiburan, tetapi saya juga menggunakan media sosial yang saya miliki untuk mendukung proses pembelajaran saya. Dengan penggunaan yang benar dan tepat peran media sosial dapat membantu saya dalam mendukung proses pembelajaran. Jenis media sosial yang sering saya gunakan adalah Whatsapp, Google Classroom, Google Search dan Youtube. Ini adalah beberapa aplikasi yang sering sekali saya gunakan untuk mempermudah saya dalam melakukan proses pembelajaran, dengan aplikasi whatsapp saya sering melakukan komunikasi kepada semua teman-teman saya, tidak hanya itu di aplikasi ini kami sering berdiskusi berbagai hal mengenai pelajaran melalui via chat group dan lain-lain⁴⁵

Penulis juga melakukan wawancara dengan seorang anak yang bernama Jelita ia mengatakan:

Jenis media sosial yang sering saya gunakan dalam mendukung proses pembelajaran saya baik di sekolah maupun ketika di rumah beberapa diantaranya adalah Whatsapp, Google Classroom, Google Meet dan Youtube. Dengan aplikasi whatsapp kami bisa melakukan komunikasi baik secara individual maupun secara kelompok atau group melalui via chat, menyampaikan informasi penting kepada banyak orang, mendiskusikan banyak hal dan sharing pengalaman. Ini semua sangat membantu saya dalam melakukan proses pembelajaran apalagi ketika sedang melaksanakan pembelajaran berbasis online atau daring dalam kesempatan ini kami menggunakan

⁴⁵ Haikal, Anak di Dusun Bintaish, *Wawancara* di Dusun Bintaish, Selasa 27 Juli 2021

kecanggihan teknologi yang ada sekarang untuk mendukung atau mempermudah proses pembelajaran⁴⁶

Tidak hanya itu penulis juga melakukan wawancara dengan anak yang bernama Fitri Damayanti ia mengatakan:

Saya juga menggunakan media sosial yang saya miliki untuk mendukung proses pembelajaran saya, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan dan peran teknologi yang ada sekarang sudah tidak terlepas dari kehidupan manusia, begitu juga dengan saya, saya memanfaatkan media sosial yang ada sekarang dalam mendukung/mempermudah proses pembelajaran dan media sosial yang sering saya gunakan untuk mendukung proses pembelajaran beberapa di antaranya adalah Youtube, Google Classroom, Whatsaap, Google Search beberapa aplikasi ini sangat membantu saya terutama apalagi ditengah pandemic seperti ini yang mengharuskan kami untuk melakukan proses pembelajaran dirumah, ditengah pandemic seperti ini kami tidak diperbolehkan untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah maka guru memberikan atau menyampaikan materi kepada kami melalui Whatsapp group, dan terkadang guru juga memberikan beberapa tugas kepada kami semua setelah materi di sampaikan. Namun saya merasa pemahaman yang saya dapatkan ketika proses pembelajaran berjalan secara langsung dan pembelajaran melalui online memiliki perbedaan bahkan saya kurang memahaminya dan itu membuat saya bingung, saya merasa pembelajaran yang dilakukan secara langsung/tatap muka dapat lebih mudah saya mengerti dibandingkan dengan pembelajaran online yang disampaikan, untuk itu saya memanfaatkan media sosial yang ada untuk membantu saya dalam memecahkan masalah ini, namun tetap harus dengan penggunaan yang benar dan tepat. Saya biasa menggunakan aplikasi youtube untuk lebih memperjelas materi yang disampaikan karena di dalamnyaterdapat banyak konten atau video kreatif yang membuat saya dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Untuk sarana komunikasi dan diskusi lainnya saya biasa menggunakan aplikasi whatsapp untuk berkomunikasi dengan teman maupun guru saya⁴⁷

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan anak yang bernama Wana Siregar ia mengatakan:

⁴⁶ Jelita, Anak di Dusun Bintaish, *Wawancara* di Dusun Bintaish, 19 Juli 2021
⁴⁷ Fitri Damayanti, Anak di Dusun Bintaish, *Wawancara*, di Dusun Bintaish, Rabu 28 Juli 2021

Dewasa ini media sosial telah masuk di berbagai kalangan hidup masyarakat, baik tua maupun muda sudah hampir semuanya menggunakan media sosial, hampir semua aktifitas manusia saat ini berhubungan dengan media sosial, begitu juga dalam dunia pendidikan. Media sosial juga memiliki kontribusi atau peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran, saya sebagai pelajar juga merasakan dampak tersebut, kini saya telah banyak menggunakan media sosial yang ada sekarang ini dalam membantu proses pembelajaran saya, jenis media sosial yang saya gunakan saat ini dalam mendukung proses pembelajaran saya beberapa diantaranya adalah whatsapp, google Classroom, google search, facebook dan youtube, beberapa aplikasi ini telah membantu saya dalam mempermudah proses pembelajaran, yang dulunya saya merasa beberapa aplikasi ini hanya bisa digunakan sebagai sarana hiburan namun ternyata tidak, didalamnya banyak sekali manfaat yang dapat kita temukan tetapi tetap harus dengan penggunaan yang benar dan tepat apalagi dengan kondisi pandemic seperti ini yang tidak memungkinkan kami untuk melakukan proses pembelajaran disekolah kami hanya diizinkan untuk melakukan pembelajaran dari rumah saja, hal ini membuat saya kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, maka dari itu saya menggunakan beberapa aplikasi ini dalam membantu saya untuk lebih mudah memahami materi yang di sampaikan dan membantu saya dalam menuntaskan permasalahan atau latihan yang telah diberikan oleh guru saya⁴⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan anak yang bernama Afif, ia mengatakan bahwa:

Penggunaan media sosial sudah tidak asing lagi kita dengar sekarang ini, bahkan semua kalangan telah memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk membantu atau mempermudah mereka dalam mengakses apapun. Dengan adanya kemudahan ini maka akan lebih membantu masyarakat dalam mengakses apapun yang mereka inginkan, tidak hanya digunakan sebagai sarana informasi dan komunikasi maupun hiburan, ternyata media sosial juga dapat kita gunakan dalam membantu kita mengakses beberapa hal, tidak hanya itu saya juga tengah merasakan manfaat media sosial dalam mendukung proses pendidikan atau pembelajaran yang tengah saya laksanakan sekarang ini, karena dengan pelajar dapat dengan lebih mudah melakukan komunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka dan bertemu. Bagi para

⁴⁸ Wana Siregar, Anak di Dusun Bintaís, *Wawancara*, di Dusun Bintaís, Rabu 28 Juli 2021

pelajar media sosial merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik, tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. Pemanfaatan media sosial sebagai media belajar telah membantu proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan media sosial saya dapat bebas untuk berkreasi dan mendapatkan lebih banyak pemahaman dan wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk itu jenis media sosial yang paling sering saya gunakan dalam hal ini beberapa diantaranya adalah Whatsapp, Instagram, Youtube dan Google Search, beberapa aplikasi ini telah membantu saya dalam melakukan proses pembelajaran⁴⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang anak yang bernama Adit Perwira, ia mengatakan:

Bagi para pelajar kini media sosial merupakan hal penting dalam mendukung proses pembelajaran, tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang terkini dan menarik tetapi juga sudah menjadi kebutuhan. Kini media sosial telah menjadi faktor penting dalam berinteraksi bagi manusia, ditambah lagi dengan kemajuan teknologi yang semakin maju yang menyediakan kebebasan dalam bersosial media maka hal ini dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses apapun yang diinginkan. Media sosial memiliki peranan penting dalam mendukung proses pendidikan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media sosial yang sering digunakan anak dalam mempermudah/mendukung proses pembelajaran beberapa diantaranya adalah, Whatsapp, Google Classroom, Google Search dan Youtube⁵⁰

2. Peran Media Sosial dalam Mempermudah Proses Pembelajaran

Anak di Dusun Bintaish Kecamatan Silangkitang

2021 ⁴⁹ Afif, Anak di Dusun Bintaish, *Wawancara* di Dusun Bintaish, Jumat 30 Juli

⁵⁰ Observasi, Jumat 30 Juli 2021

Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Untuk mengetahui bagaimana peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaish Kec.Silangkitang, maka peneliti melakukan wawancara dengan seorang anak yang bernama Jelita berusia 15 tahun, ia mengatakan:

Belajar dengan menggunakan perantara media sosial sangat menarik dan membantu saya dalam melakukan proses pembelajaran, dengan aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam media sosial dapat membantu saya dalam melakukan proses pembelajaran terutama di masa pandemic seperti sekarang ini, dikarenakan situasi yang belum normal maka proses pembelajaran kami di sekolah sangat berbeda dengan situasi belajar sebelumnya, jika dulu sebelum terjadi pandemi covid 19 kami mengikuti proses pembelajaran dimulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu maka sekarang proses pembelajaran hanya di laksanakan 2 kali dalam seminggu dan dengan kapasitas dan waktu yang terbatas. Dikarenakan waktu yang amat singkat dalam proses belajar saya merasa sulit dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru saya, maka dari itu saya menggunakan media sosial yang ada dalam membantu saya untuk lebih memahami pembelajaran yang telah disampaikan di sekolah⁵¹

Untuk mengetahui apa saja peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak maka peneliti mengklasifikasikan hasil wawancara dengan Anak/orangtua dan Guru sebagai berikut:

a. Media Sosial Sebagai Media Informasi

Informasi yang up to date atau terkini mudah menyebar melalui situs jejaring sosial, hanya dalam beberapa menit setelah

⁵¹ Jelita, Anak di Dusun Bintaish, *Wawancara* di Dusun Bintaish, Senin 19 Juli 2021

kejadian kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini merupakan suatu hal yang sangat diperlukan saat sekarang ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan seorang anak yang bernama Annisa, ia mengatakan:

Saya merasa tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, media sosial juga dapat kita gunakan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi terkini, media sosial digunakan sebagai media tercepat dalam mengakses dan menyampaikan informasi yang tengah terjadi atau informasi untuk menjadi konsumsi public dikalangan masyarakat⁵²

b. Media Sosial Sebagai wadah Untuk Mengembangkan Wawasan/Pengetahuan dan Keterampilan

Mengasah keterampilan dan kemampuan merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan tetap berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini karena kemajuan yang terjadi di era sekarang ini menuntut kita sebagai masyarakat milenial untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas untuk menghadapi pembaharuan di era modern

Tidak hanya wawancara dengan anak, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang ada di Dusun Bintaish, Beliau mengatakan:

Setiap anak harus mampu untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki, ketika seseorang telah mengetahui dan dapat mengenali ketampilan yang ia miliki

⁵² Annisa, Anak di Dusun Bintaish, *Wawancara* di Dusun Bintaish, Senin 19 Juli 2021

maka sudah semestinya ia mampu untuk mengembangkan ketampilan tersebut dengan wawasan yang luas, itu semua untuk mendukung kemajuan dirinya sendiri, maka dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat membantu seseorang dalam mengembangkan wawasan, dalam membentuk keterampilan yang berkualitas dan matang⁵³

c. Media Sosial Sebagai Sarana Memperluas Jaringan Pertemanan

Melalui situs media sosial ini pelajar akan lebih mudah berteman dengan pelajar lainnya diseluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung

Berdasarkan wawancara peneliti dengan seorang anak yang bernama dinda berusia 16 tahun, ia mengatakan:

Dengan media sosial yang ada dapat membantu saya dalam meningkatkan komunikasi saya dengan pelajar lainnya, bahkan dengan pelajar yang sebelumnya tidak saya kenal dan berasal dari kota serta sekolah yang berbeda, ternyata dengan komunikasi yang semakin luas, saya dapat menambah relasi belajar, mendapat teman dalam berdiskusi dalam sharing perihal pelajaran, dan itu sangat menguntungkan bagi saya⁵⁴

Begitu juga wawancara yang dilakukan dengan seorang anak yang bernama Agung Faizh Muhammad berusia 15 tahun, ia mengatakan:

Memperluas pertemanan tidak hanya dapat dilakukan dengan berinteraksi bersama orang disekeliling saja, melalui fasilitas media sosial yang ada seperti sekarang ini saya dapat menambah jaringan pertemanan saya dengan teman-teman online saya, tidak hanya berkomunikasi

⁵³ Irmayani, Guru di Dusun Bintaish, *Wawancara* di Dusun Bintaish, Kamis 22 Juli 2021

⁵⁴ Dinda Siregar, Anak di Dusun Bintaish, *Wawancara*, di Dusun Bintaish, Kamis 22 Juli 2021

perihal pembelajaran saja namun kami dapat berdiskusi banyak hal salah satu contohnya adalah berdiskusi perihal hoby kami bermain futsal dan kegemaran kami dalam menonton piala dunia sepak bola⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwa peran media sosial sebagai sarana memperluas jaringan pertemanan dapat membantu anak dalam memperluas relasi pertemanan dengan pelajar lainnya, sehingga dapat mempermudah mereka dalam berkomunikasi dan berdiskusi perihal pembelajaran mereka disekolah⁵⁶

d. Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi

Di Era Globalisasi sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran dan fungsi tersendiri. Dengan menguasai teknologi komunikasi dan informasi yang ada dapat kita manfaatkan sebagai modal untuk menjadi pemenang dalam persaingan global

Dengan media sosial kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja bahkan dengan orang yang belum kita kenal sebelumnya dari berbagai penjuru dunia, dengan media sosial kita dapat dengan mudah mengakses jaringan komunikasi antar wilayah dengan cepat dan mudah melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia sebagai wadah bagi masyarakat untuk berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain

⁵⁵ Agung Hafizh Muhammad, Anak di Dusun Bintaia, *Wawancara* di Dusun Bintaia, Jumat 23 Juli 2021

⁵⁶ Observasi, 23 Juli 2021

Berdasarkan Wawancara dengan seorang anak yang bernama Sekar Ningrum, ia mengatakan:

Media Sosial atau media internet yang kita gunakan pada saat sekarang ini memudahkan saya dalam berinteraksi atau berkomunikasi, melalui aplikasi yang terdapat dalam media sosial saya dapat lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarga saya, bahkan dengan jarak wilayah yang jauh, media sosial dapat mengakses itu semua melalui teknologi yang semakin canggih. Dengan media sosial saya juga dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman-teman saya atau guru saya, dikarenakan pembelajaran daring yang tengah kami laksanakan seperti sekarang ini, kami menggunakan media sosial sebagai sarana berkomunikasi untuk tetap aktif dalam pembelajaran, melalui aplikasi yang ada, guru dapat dengan mudah dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik, kemudian peserta didik juga dapat dengan mudah mengakses informasi yang disampaikan oleh guru, dengan itu peran media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi sangat membantu bagi pelajar bahkan masyarakat⁵⁷

Selanjutnya Peneliti juga melakukan Wawancara dengan Ibu Poniem selaku Guru di Dusun Bintais, beliau mengatakan:

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat keseluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan baik pelajar, guru maupun masyarakat untuk berbagai kepentingan termasuk didalamnya untuk pembelajaran dan komunikasi. Fasilitas media sosial yang disediakan memiliki banyak sekali manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, dengan penggunaan yang benar dan tepat akan banyak sekali kemudahan-kemudahan yang kita dapatkan ketika kita menggunakan media sosial. Salah satunya adalah kemudahan bagi kita dalam berkomunikasi. Media sosial dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi walaupun dengan jarak wilayah yang jauh sekalipun, media sosial tetap dapat mengakses komunikasi tersebut, dalam proses pembelajaran media sosial juga dapat memudahkan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik di masa pandemic

⁵⁷ Sekar Ningrum, Anak di Dusun Bintais, *Wawancara* di Dusun Bintais, Minggu 25 Juli 2021

seperti sekarang ini, tetap dapat menyampaikan pelajaran-pelajaran yang akan disampaikan melalui fasilitas-fasilitas aplikasi yang tersedia⁵⁸

Tidak hanya melakukan Wawancara dengan anak dan guru, peneliti juga melakukan Wawancara dengan bapak Sujali selaku orangtua, beliau mengatakan:

Kata media sosial sudah tidak asing lagi kita dengar dikalangan masyarakat sekarang ini, tidak hanya digunakan sebagai sarana informasi, peran dan fungsi media sosial ternyata memiliki banyak sekali fungsi dan manfaat, salah satunya adalah sebagai sarana berkomunikasi, dengan penggunaan yang benar dan tepat, peran media sosial dapat sangat membantu dan mempermudah kita untuk menjalin komunikasi dengan siapa saja bahkan dengan jarak wilayah yang jauh sekalipun. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat kini banyak aplikasi-aplikasi yang dapat masyarakat gunakan dalam berkomunikasi, tentunya hal itu dapat sangat membantu masyarakat dalam berkomunikasi. Pengalaman saya pribadi, diawal saya pernah mengalami kesulitan ketika menggunakan media sosial, namun seiring berjalannya waktu saya mampu menggunakan media sosial dan menurut saya hal itu membantu saya dalam melakukan komunikasi⁵⁹.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa peran media sosial sebagai media komunikasi membantu masyarakat untuk lebih mudah dalam melakukan komunikasi atau interaksi dan tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial telah menjadi cara baru bagi masyarakat dalam berkomunikasi, hal ini berdampak pada sisi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial memberikan dampak yang signifikan

⁵⁸ Poniem, Guru di Dusun Bintaes, *Wawancara*, di Dusun Bintaes, Minggu 25 Juli 2021

⁵⁹ Sujali, Orangtua di Dusun Bintaes, *Wawancara* di Dusun Bintaes, Senin 25 Juli 2021

dalam cara melakukan komunikasi dan hal itu memberikan keuntungan bagi masyarakat karena dapat lebih mudah melakukan komunikasi dan interaksi, namun tetap harus dengan pengawasan dan penggunaan yang benar dan tepat.

e. Media Sosial Sebagai Motivasi Belajar

Penggunaan media sosial sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, baik dari anak-anak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai remaja sudah mengenal apa itu media sosial. Siswa merupakan pribadi yang mudah terpengaruh baik dengan lingkungan maupun orang disekitarnya, bahkan sebuah kewajiban siswa juga bisa ikut terpengaruh dengan berbagai lingkungan sekitarnya.

Maka dari itu penulis melihat motivasi belajar siswa, karena tanpa motivasi belajar Siswa tidak akan melaksanakan kewajibannya sebagai siswa dikarenakan sebuah motivasi sangatlah penting bagi individu untuk melakukan suatu hal karena tanpa motivasi seorang individu tidak akan bisa berbuat apa-apa tidak ada dorongan atau rangsangan yang menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang anak yang bernama Anggi Febriani, ia mengatakan:

Dengan penggunaan yang benar dan tepat fitur-fitur yang terdapat dalam media sosial dapat memberikan efek

tersendiri bagi kami para pelajar. Didalam media sosial banyak hal-hal positif yang disampaikan bagi setiap kalangan khususnya dalam dunia pendidikan. Didalamnya banyak kita temui hal/konten kreatif yang dapat membuat kita lebih tertarik. Dengan itu memacu kami para pelajar untuk lebih terdorong atau lebih bersemangat lagi untuk melakukan proses pembelajaran tanpa disadari hal itu dapat memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran siswa⁶⁰

f. Media Sosial Sebagai Sarana Sharing/Diskusi

Media Sosial memiliki berbagai keuntungan dalam berbagai bidang salah satunya sebagai alternative untuk berbagi informasi atau sarana untuk berdiskusi secara individu maupun kelompok

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Lia selaku Guru di Dusun Bintaís, ia Mengatakan:

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat pemanfaatan media sosial diberbagai bidang ternyata banyak memberikan keuntungan atau kontribusi bagi setiap kalangan, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam berbagi informasi serta berdiskusi secara individu maupun kelompok. Hal tersebut telah banyak dimanfaatkan oleh banyak kalangan salah satunya adalah saya, dengan ini memudahkan kami para guru untuk mendapatkan dan berbagi informasi baik ke sesama guru maupun ke peserta didik bahkan ke wali murid untuk berbagi informasi maupun berdiskusi⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penenliti ternyata warga didusun Bintaís tidak hanya menggunakan media sosial sebagai sarana dalam mendukung

⁶⁰ Anggi Febriani, Anak di Dusun Bintaís, *Wawancara* Di Dusun Bintaís, Senin 26 Juli 2021

⁶¹ Lia Siregar, Guru di Dusun Bintaís, *Wawancara* di Dusun Bintaís, Selasa 27 Juli 2021

proses pendidikan namun warga menggunakan dan memanfaatkan media sosial sebagai media untuk alternative dalam berbagi informasi serta membuka forum diskusi⁶²

3. Analisis Hasil Penelitian

Media sosial adalah media online/daring yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi satu pengguna dengan pengguna yang lain serta mendapatkan sebuah informasi melalui perangkat aplikasi khusus menggunakan jaringan internet. Tujuan dari adanya sosial media sendiri adalah sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan anatar pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas

Agar pengguna media sosial dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi akurat dan terkini, untuk memenuhi itu semua dibutuhkan koneksi interney yang stabil dan cepat. Masyarakat tidak perlu lagi menghubungi orang lain melalui kabel telpon atau alat komunikasi tradisional lainnya

Cukup dengan mengakses media sosial yang ada masyarakat dapat dengan mudah terhubung dengan banyak orang, membuat forum diskusi bersama dengan pengguna lainnya, mengunggah aktivitas keseharian lainnya, menyampaikan informasi terkini/update, sebagai sarana promosi/bisnis dan banyak lainnya.

⁶² *Observasi* di Dusun Bintaits, Selasa 27 Juli 2021

Media sosial juga merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya, selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media sosial juga menjadi sarana untuk penggunaanya dalam menggali berbagai informasi. Defenisi media sosial tidak serta merta merupakan gagasan yang tidak mendasar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut

Media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat serta dalam dunia pendidikan, media sosial harus didisign sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu, sejalan dengan pendapat para ahli, Husain mengatakan bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar secara lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan kecakapan serta potensi alami yang dimiliki⁶³, serta Garcia juga mengemukakan bahwa aplikasi media sosial dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa penggunaan sosial media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar⁶⁴

Sesuai dengan hasil obeservasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Bintaish dapat disimpulkan bahwa (a) Adapun peran media sosial dalam dunia pendidikan kini sangat membantu dan mempermudah terlaksananya proses pembelajaran, kini pelajar

⁶³ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi" *Jurnal Social Media*", Volume 21, No 1, Juli 2015, hlm. 30

⁶⁴ Apriansyah, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel", *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, Volume1, No. 2 2018, hlm. 66

menggunakan media sosial sebagai alat dalam membantu proses pembelajaran agar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan adanya perkembangan media sosial saat ini membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Kelebihan-kelebihan yang terdapat di media sosial digunakan sebagai sarana maupun alat dalam mendukung proses pembelajaran, namun tetap dengan pengawasan dan penggunaan yang tepat. Dengan penggunaan yang benar dan tepat perkembangan media sosial dapat kita gunakan untuk mempermudah dan membantu aktivitas kita sehari-hari karena didalamnya banyak fitur-fitur yang dapat kita oprasionalkan atau dapat digunakan untuk mengakses apapun yang diinginkan, (b) Jenis media sosial yang sering digunakan dalam mempermudah proses pembelajaran beberapa diantaranya adalah Whatsapp, Google Classroom, Google Search dan Youtube

4. Keterbatasan Peneliti

Peneliti ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisa data yang diperoleh

3. Keterbatasan peneliti menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi
4. Peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang di ucapkan oleh anak dan objek peneliti lainnya pada saat observasi

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam peneliti ini, namun dengan usaha dan kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian data analisa, mengenai peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaís Kecamatan Silangkitang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis media sosial yang sering digunakan dalam mempermudah/mendukung proses pembelajaran anak beberapa diantaranya adalah, Whatsapp, Google Classroom, serta Google Search, beberapa aplikasi tersebut sering digunakan anak di Dusun Bintaís untuk mendukung proses pembelajaran mereka serta meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Peran media sosial dalam mempermudah dan mendukung proses pembelajaran anak di Dusun Bintaís adalah sebagai berikut :
 - a. Sebagai Media Informasi
 - b. Sebagai alat Untuk Mengembangkan Wawasan dan Keterampilan
 - c. Sebagai Sarana Memperluas Jaringan Pertemanan
 - d. Sebagai Sarana Komunikasi
 - e. Sebagai Sarana Marketing/Bisnis

B. Saran-saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada anak/pelajar untuk lebih cerdas dalam menggunakan media sosial yang telah ada, hendaknya media sosial digunakan dengan kapasitas seperlunya saja, digunakan sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal
2. Kepada orangtua hendaknya untuk tetap mengawasi anak dalam menggunakan media sosial, baik sebagai sarana pendukung proses pembelajaran ataupun dalam keperluannya lain
3. Kepada anak/pelajar untuk tetap giat dan semangat dalam belajar dan dapat mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, serta mengikuti prosedur atau peraturan yang telah dibuat oleh lembaga pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Ahmad Setiadi, “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi” *Jurnal Social Media*”, Volume 21, No 1, Juli 2015
- Apriansyah, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel”, *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, Volume1, No. 2 2018
- Arikuntono Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta 2002.
- Arum Wahyuni Purbohastuti, “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi,” *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Volume 12, No. 2, Oktber 2017.
- Anastasia Siti Nurhayati, “Peran Media Jejaring Sosial dalam pembelajaran”, *Jurnal Prosiding Temu Ilmiah Nasional*, Volume 10, No. 3, November 2016.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.
- As Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1992.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.

Elsi Zuraidah Siregar, “Pemanfaatan Media *Online* Sebagai Sumber Informasi Pembelajaran Di Klangen Mahasiswa” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2015.

Faiqah Fatty, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi”, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Volume 5, No. 12, Juli-Desember 2016.

Firdaus, “Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis”, *Jurnal Al-Adzikra*, Volume XI, No. 1, Januari-Juni 2017.

Husna Hidayati Siregar, “Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT (Information Technology) di SMP Negeri 1 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020.

Ita Marshelita Arumdani, “Pengaruh Pemanfaatan Situs Google Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Volume 4, No. 2, Desember, 2018.

Jain Rahman, “Pengaruh Media sosial Bagi Proses Belajar Siswa”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

Jelita, tanggal 17 Mei 2021, *Wawancara Observasi*.

John w. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

- Maulana Arafat Lubis, “Persepsi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Terhadap Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume 12, No 1, 2021.
- Miarso Yusufhadi, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Ni Komang Suni Astini, “Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19” *Jurnal Pendidikan*, Volume 3, No. 1, 2020.
- Sadiman Arief S., R. Raharjo, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Syam Nur *Media Sosial, Interaksi, Identitas dan Modal sosial*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Rusman, Deni Kurniawan, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sabran, “Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal Learning Media*, Volume 11, No. 4 Oktober 2016.
- Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syaiful Bahri Djramah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Trisnani, “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan”, *Jurnal Komunikasi Media dan Informatika*, Volume 6, No. 3, November 2017.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak di Dusun Bintaik Kec. Silangkitang”. Maka Peneliti membuat pedoman observasi tentang peran media sosial dalam mempermudah proses belajar di Dusun Bintaik Kec. Silangkitang.

1. Mengobservasi apa jenis media sosial yang sering digunakan anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
2. Mengobservasi peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
3. Mengobservasi Kemudahan yang ditemukan dalam menggunakan media sosial untuk mempermudah proses pembelajaran

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. Ketika kamu belajar apakah kamu menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran anak di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Apa Kemudahan-kemudahan yang ditemukan dengan menggunakan media sosial untuk mempermudah proses pembelajaran ?
4. Apa kendala yang dialami anak dengan menggunakan media sosial dalam pembelajaran ?
5. Apa manfaat bagi anak dengan menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran ?

6. Bagaimana tanggapan anak tentang peran media sosial dalam mempermudah proses pembelajaran di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

B. Wawancara Kepada Kepala Desa di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang peran media sosial yang digunakan anak dalam mempermudah proses pembelajaran kini ?
2. Apakah ada manfaat media sosial bagi anak dalam proses pembelajaran ?
3. Apa faktor yang menjadi penghambat anak dalam melakukan proses pembelajaran ?
4. Apa jenis media sosial yang kerap digunakan anak dalam proses pembelajaran ?
5. Apakah orang tua mengalami kesulitan dalam mengawasi anak pada saat belajar dengan menggunakan media sosial ?

6. Apakah ada perubahan yang didapatkan setelah menggunakan media sosial sebagai media dalam mendukung proses pembelajaran di Dusun Bintaish Kec. Silangkitang?

C. Wawancara dengan Guru di Dusun Bintaish Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1. Apakah Bapak/Ibu sekarang menggunakan media sosial ?
2. Apa jenis media sosial yang Bapak/Ibu sering gunakan?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang peran media sosial yang digunakan anak dalam mempermudah proses pembelajaran kini ?
4. Apakah ada manfaat media sosial bagi anak dalam proses pembelajaran ?
5. Apa faktor yang menjadi penghambat anak dalam melakukan proses pembelajaran ?

6. Apakah Apakah ada perubahan yang didapatkan setelah menggunakan media sosial sebagai media dalam mendukung proses pembelajaran di Dusun Bintaís Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?

Transkrip Hasil Wawancara

No	Narasumber	Isi Wawancara	Kesimpulan
1.	Haikal	<p>Sekarang ini kak media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana informasi, komunikasi dan hiburan saja namun peran media sosial dalam mendukung proses pendidikan ternyata memiliki peranan yang penting, banyak sekali aplikasi serta vitur-vitur dari media sosial yang dapat mendukung proses pembelajaran, dan jenis media sosial yang sering saya gunakan beberapa diantaranya kk, Whatsapp, google classroom, google search dan youtube</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Bintaish dengan seorang anak yang bernama Haikal, maka dapat disimpulkan media sosial memiliki peranan penting dalam mempermudah/mendukung proses pembelajaran</p> <p>Dengan perkembangan media sosial yang semakin pesat maka hal itu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun tetap dengan penggunaan dan pengawasan yang benar dan tepat dan jenis media sosial yang sering digunakan peneliti beberapa diantaranya adalah Whatsapp, google classroom, google search dan youtube</p>
2.	Jelita	<p>Belajar dengan menggunakan perantara media sosial menurut Lita sangat menarik dan membantu kk, banyak aplikasi media sosial yang membantu saya dalam melakukan proses pembelajaran, apalagi di situasi yang belum normal seperti sekarang ini yang mengharuskan kami untuk melakukan pembelajaran dari rumah, maka dari itu saya menggunakan media sosial yang ada dalam membantu saya untuk lebih memahami</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Bintaish dengan narasumber yang bernama Jelita maka dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran, dan ketika anak-anak diharuskan untuk melakukan pembelajaran dari rumah, maka hal itu membuat anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan tidak melalui proses tatap muka, kemudian jenis media sosial yang sering</p>

		pembelajaran yang disampaikan, jenis media sosial yang sering saya gunakan kak adalah whatsapp, facebook, google search dan youtube	digunakan peneliti adalah whatsapp, facebook, google search dan youtube
3.	Fitri Damayanti	Saya juga menggunakan media sosial kak sekarang ini, yang sebelumnya saya hanya mengetahui bahwa media sosial itu Cuma digunakan sebagai saran hiburan ternyata tidak, aplikasi media sosial yang ada telah banyak membantu saya dalam mendukung proses pembelajaran, salah satu contohnya kak dengan menggunakan aplikasi di media sosial saya sering mengedit beberapa video agar menjadi video yang lebih menarik dan kreatif untuk memenuhi tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya	Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang anak yang bernama Fitri Damayanti dapat disimpulkan bahwa peran media sosial tidak hanya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran, namun dapat meningkatkan kreativitas anak
4.	Wana Siregar	Dewasa ini media sosial telah masuk diberbagai kalangan hidup masyarakat, baik tua maupun muda sudah hamper semuanya menggunakan media sosial, media sosial juga memiliki kontribusi atau peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran, saya sebagai pelajar juga merasakan dampak tersebut kak, yang dulunya saya menganggap bahwa aplikasi-aplikasi ini hanya digunakan untuk sarana hiburan ternyata tidak,	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang anak yang bernama Wana Siregar maka dapat dsimpulkan bahwa peran media sosial ternyata memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai kebutuhan, yang dulunya media sosial di anggap hanya sebagai sarana hiburan namun sekarang tidak, banyak sekali manfaat yang dapat kita temukan namun tetap dengan penggunaan yang benar dan tepat, jenis media sosial yang sering saya gunakan kak adalah Instagram, whatsapp, dan youtube

		didalamnya banyak manfaat yang akan kita temukan dan dapat membantu kita dalam mempermudah kita melakukan aktivitas, jenis media sosial yang sering saya gunakan kak, adalah Instagram, whatsapp, dan youtube	
5.	Adit Perwira	Bagi para pelajar sekarang kak media sosial merupakan hal penting dalam mendukung proses pembelajaran, tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang terkini dan menarik tetapi juga sudah menjadi kebutuhan, kini media sosial telah menjadi faktor penting dalam berinteraksi bagi manusia	Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber yang bernama Adit Perwira maka dapat disimpulkan bahwa kini media sosial telah menjadi kebutuhan bagi setiap kalangan, baik tua maupun muda, semua kalangan dapat mengakses media sosial yang ada untuk membantu dalam mempermudah aktivitas mereka dan jenis media sosial yang sering saya gunakan kak antara lain adalah whatsapp, google classroom dan youtube
6.	Annisa	Saya merasa media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi saja kak, media sosial juga dapat kita gunakan untuk mendapatkan informasi terkini, media sosial digunakan sebagai media tercepat dalam mengakses dan menyampaikan informasi yang tengah terjadi atau informasi untuk menjadi konsumsi public dikalangan masyarakat	Kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan seorang anak yang bernama Annisa maka dapat disimpulkan bahwa peranan media sosial tidak hanya berperan sebagai media komunikasi saja ternyata banyak keuntungan-keuntungan lain yang kita dapatkan salah satunya adalah dengan media sosial kita dapat dengan mudah dan cepat untuk memperoleh informasi terkini yang tengah hangat diperbincangkan dikalangan masyarakat
7.	Irmayani	Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini telah banyak dimanfaatkan	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang guru yang bernama Ibu

		<p>oleh setiap kalangan untuk berbagai kepentingan, termasuk didalamnya kepentingan pendidikan dan pembelajaran, ibu sebagai guru/pengajar juga banyak memanfaatkan peran media sosial dalam melakukan aktivitas baik untuk keperluan disekolah maupun dirumah, banyak sekali manfaat yang dapat kita temui dari media sosial ini namun tetap harus dengan penggunaan dan pengawasan yang benar dan tepat tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa ada banyak juga dampak atau hal-hal negative yang kita temukan untuk itu hendaknya setiap orang harus lebih selektif dan bijak dalam menggunakan media sosial</p>	<p>Irmayani selaku guru di Dusun Bintaia maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan media sosial telah membawa perubahan besar bagi setiap kalangan, banyak manfaat yang dapat kita gunakan untuk membantu/mendukung aktivitas, namun terlepas dari itu ada banyak juga dampak atau hal-hal negative yang kita temukan di dalam media sosial untuk itu hendaknya setiap orang harus lebih selektif dan bijak dalam menggunakan media sosial</p>
8.	Agung Hafizh Muhammad	<p>Bagi para pelajar sekarang media sosial merupakan hal penting dalam mendukung proses pembelajaran, tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang terkini dan menarik tetapi juga sudah menjadi kebutuhan, kini media sosial telah menjadi faktor penting dalam berinteraksi bagi manusia</p>	<p>Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber yang bernama Adit Perwira maka dapat disimpulkan bahwa kini media sosial telah menjadi kebutuhan bagi setiap kalangan, baik tua maupun muda, semua kalangan dapat mengakses media sosial yang ada untuk membantu dalam mempermudah aktivitas mereka</p>
9.	Poniem	<p>Perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan baik pelajar, guru maupun masyarakat, dengan penggunaan yang benar</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Poniem selaku guru di Dusun Bintaia maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan media sosial kita telah banyak member</p>

		<p>dan tepat tiala, ternyata banyak sekali kemudahan-kemudahan yang kita dapatkan salah satunya adalah kemudahan dalam berkomunikasi, dalam proses pembelajaran media sosial juga dapat memudahkan pendidik untuk berkomunikasi dengan peserta didik tetap dapat menyampaikan materi-materi pembelajaran melalui fasilitas-fasilitas dan aplikasi yang tersedia di media sosial</p>	<p>manfaat bagi berbagai kalangan, baik untuk guru maupun pelajar, hal tersebut dapat memudahkan anatara guru dan siswa dalam melakukan dan mengakses pembelajaran</p>
10	Sujali	<p>Kata media sosial sudah tidak asing lagi kita dengar dikalangan masyarakat sekarang ini, tidak hanya digunakan sebagai sarana informasi, peran dan fungsi media sosial ternyata memiliki banyak sekali manfaat terutama dalam pendidikan, pengalaman bapak pribadi di awal saya pernah merasa kesulitan ketika menggunakan media sosial, namun seiring berjalannya waktu saya mampu menggunakan media sosial dan menurut bapak hal itu benar benar sangat membantu</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu orangtua di Dusun Bintaia maka dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peranan penting untuk mendukung aktivitas manusia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun bagi dunia pendidikan</p>

DOKUMENTASI PENELITIAN















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatung 22733
 Telepon (0634) 22080, Fax (0634) 24022

Nomor 159/In.14/E.5a/PP.00.9/09/2020

Padangsidempuan, 18 September, 2020

Lamp -

Perihal Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth 1 **Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A**
 2 **Muhammad Yusuf Pulungan, M.A** (Pembimbing I)
 Di (Pembimbing II)

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

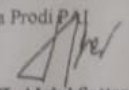
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini

Nama	: Mutiah Siregar
NIM	: 1720100028
Sem/ T. Akademik	: VII, 2020/2021
Fak./Jur-Lokal	: FTIK/Pendidikan Agama Islam -I
Judul Skripsi	: Peran Media Sosial Dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak Di Dusun Bintaik Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.

NIP. 19680517 199303 1003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

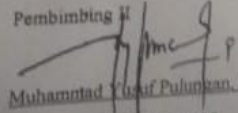
Pembimbing I


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A

NIP. 196106151991031003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing II


Muhammad Yusuf Pulungan, M.A

NIP. 197405271989031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
 Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24022

Nomor : B - 896 /In.14/E/TL.00/07/2021
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Dusun Bintaís Kec. Silangkitang
 Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :


Nama : Mutiah Siregar
 NIM : 1720100028
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Normark, Labuhanbatu Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran Media Sosial dalam Mempemudah Proses Pembelajaran Anak di Dusun Bintaís Kec. Silangkitang."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 12 Juli 2021

 Hida, M.Si.
 1970920200003 2 002

KEMANTAN SILANGKITANG
DESA MANDALASENA
 Alamat Jalan Cempaka Nomor..... Kode Pos 21972

No : 069 / 107 /Peni/2021
 Lamp :-
 Hal : Izin Penelitian

Mandalasena, 2021

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Do'a dan harapan kami Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wa'afat serta terus menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamin...

Menindaklanjuti Surat Nomor : B-896/In.14/11.00/07/2021 perihal: Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi. Sehubungan perihal tersebut diatas telah kami setuju melakukan Penelitian untuk keperluan Penulisan Skripsi di Dusun Bintas Desa Mandalasena Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Atas Nama Mahasiswa :

Nama : MUTIAH SIREGAR
 NIM : 1720100028
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Media Sosial dalam Mempermudah Proses Pembelajaran Anak di Dusun Bintas Kecamatan Silangkitang.

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA MANDALASENA

